



KABUPATEN REJANG LEBONG

SELASA, 08 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
x	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kasus ADD dan DD Air Mundu Terus Bergulir

RBI, REJANG LEBONG - Kasus dugaan korupsi dalam pengelolaan ADD dan DD Desa Air Mundu, Kecamatan Bermani Ulu (BU) terus bergulir di Penyidik Tipikor Satrikris Polres Rejang Lebong (RL). Selangkah lagi tersangka dalam kasus ADD dan DD tahun 2017 tersebut segera ditetapkan. Masing-masing ADD senilai Rp 700 juta dan DD senilai Rp 200 juta. Hingga saat ini Penyidik sudah menerima hasil Perhitungan Kerugian Negara (PKN) yang dilakukan APIP pada Inspektorat Daerah Kabupaten RL. Dimana nilai kerugian negara (KN) yang timbul dari kasus tersebut mencapai Rp 349 juta.

Kapolres RL AKBP Jeki Rahmat Mustika, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP Andi Kadesma, SH, S.Ik didampingi Kanit Tipikor, Ipda Julius Setiawan, SH mengatakan. "Benar, untuk hasil PKN resmi dari APIP sudah kita terima terkait penyidikan kasus dugaan korupsi ADD dan DD Air Mundu Tahun Anggaran 2017," ungkapnya.

Selanjutnya, mereka masih melakukan gelar perkara terlebih dahulu. Untuk memastikan dan menetapkan siapa yang harus bertanggungjawab terhadap timbulnya KN dari pengelolaan ADD dan DD Air Mundu tersebut. "Kasus ini akan kita gelar dulu dan baru menetapkan siapa yang bertanggungjawab dalam perkara ini," imbuhnya.

Ditambahkan, berapa dan siapa yang bertanggungjawab dalam kasus ini, mereka belum bisa memastikan. Karena memang harus dilakukan gelar perkara terlebih dahulu sebelum menetapkan orang yang harus bertanggung jawab dalam perkara ini. "Siapa dan berapa itu nanti, belum bisa kita jawab sekarang. Tapi mudah-mudahan sebelum pertengahan bulan ini sudah ada kepastian," demikian. (ide).